PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)

SKRIPSI

Oleh :

Cicilia Simpuli

NIM : 15.4.2.016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

2019

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi/Perbankan Syariah
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Oleh :

Cicilia Simpuli
NIM : 15.4.2.016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).** Bahwa benar adalah hasil karya penyusun sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Manado, 12 Desember 2019

Cicilia Simpuli
NIM: 15.4.2.016

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
Jl. Dr. S.H. SarundajangKawasanRingroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Ujian Skripsi
Lamp : Berkas Persyaratan Ujian Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di-
Manado

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama	:	Cicilia Simpuli
NIM	:	15.4.2.016
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Rumpun Keilmuan Perbankan Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manado, 12 Desember 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Ridwan, S.pd, M.si	Hj. Nur fitry Latief SE., Ak., MSA., CA
NIP. 197507092008011008	NIP. 197611262003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, "**Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)**", yang disusun oleh Cicilia Simpuli, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggararakan pada hari kamis, 12 Desember 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 12 Desember 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Ridwan, S.Pd.,M.Si	(.....)
Sekretaris	: Hj. Nur Fitry Latief, SE.,AK.,MSA.,CA	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Radiyah Hasan Jan. M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Munir Tubagus, S.Kom. M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Ridwan, S.Pd.,M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Hj. Nur Fitry Latief, SE.,AK.,MSA.,CA	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP. 197803242006042003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas petunjuk kemudahan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai engan apa yang di harapkan. Shalawat serta slam dapat tercurah kepada junjungan kita Nabiyallah Muhammad Rasulullah SAW. Kepada keluargaya. Sahabatnya dn InsyaAllah curahan rahmatnya senantiasa sampai kepada kita yang masih dengan setia mengikuti ajarannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidaklah sedikit hambatan yang penulis jumpai. Namun berkat Rahmat yang Maha Kuasa, serta ketabahan, semangat juga kerja keras peneliti, serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan juga kontribusi yang sangat berarti. Oleh karena itu peneliti menyampaikan dengan penuh ungkapan kerendahan hati dalam bentuk terimakasih kepada:

1. Bapak Delmus P. Salim, Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado.
2. Ibu Dr. Rosdalina, S.Ag. M.Hum., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Ibu Wakil Dekan I dan Bapak Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Manado.

4. Bapak Ramli S., S.Ag M.H., M.Phil Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Serta Sekretaris Program Studi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Bapak Ridwan, M.Si selaku pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis.
6. Ibu Hj. Nur Fitry Latief ,SE., AK., MSA., CA selaku pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi serta memberikan dukungan dari awal penulis sampai dengan saat ini.
7. Bapak Ridwan Jamal, S.Ag., M.HI selaku penasehat akademik.
8. Terima kasih kepada seluruh Pegawai serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Manado yang telah mempermudah saya dalam mengurus administrasi untuk kelancaran skripsi.
9. Terima kasih tak terhingga kepada Pembina serta pengelolah BIDIKMISI yang telah memberikan kesempatan kepada sayadari semester 1-8 untuk bisa melanjutkan studi S1 saya sehingga saya bisa melanjutkan studi saya sampai selesai.
10. Terima kasih kepada Pimpinan IDX Cabang Manado yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
11. Yang teristimewa kepada kedua orang tua saya Nurtini Dugian, dan Harimun Simpuli serta orang tua kedua saya Bpk. Hj. Sulaeman Ambah S.Ag (tua laki-laki), Dwiendah Wiranti S.Pd (tua perempuan), untuk kakak saudara saya kak Nhita, kak Vhika, kak Irfan, kak Agus dan adik Hira.

Yang selalu mendoakan serta memberikan suport kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.

12. Sahabat Perjuangan Kelas Perbankan Syariah angkatan 2015 telah sama-sama berjuang agar skripsi ini bisa selesai dengan tepat pada waktunya.
13. Dan sahabat sekaligus saudara saya Cindy, Tira, Triska, Bella, Shucy, Pingkan, Tita, Ellen, Tien, Rama, Tobi, Dani, kak Ily. Yang telah memberikan suportnya doa kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.

Tidak ada yang dapat penulis berikan atas arti kehadiran kalian disetiap perjalanan sampai dengan selesai. Kecuali doa dan harapan semoga Allah SWT tetap memberikan rahmat yang tiada terkira dan menganugerahi kita semua dengan kebaikan dunia dan akhirat. Amin

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi yang membutuhkannya.

Manado, 12 Desember 2019

Cicilia Simpuli
NIM:15.4.2.016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL……..... i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI……..……...ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING…….iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI…….viii

DAFTAR TABEL……...xi

DAFTAR GAMBAR…….xii

ABSTRAK……xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang……...1
B. Rumusan Masalah……..8
C. Tujuan Penelitian……...8
D. Manfaat Penelitian…….9
E. Definisi Operasional……..9

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis…….15

1. *Audit Delay*…….15

2. Tingkat Profitabilitas……..16

3. Solvabilitas…….16

4. Definisi Laporan Keuangan……...17

5. Pengguna Laporan Keuangan……18

6. Pengertian Audit…….20

7. Jenis-jenis Audit…….21

8. Tujuan Audit……..22

9. Standar Audit…….23

10. Proses Audit……...25

11. Laporan Audit……25

12. Pasar Modal Syariah……..26

B. Penelitian Yang Relevan……..27

C. Kerangka berfikir…….34

D. Hipotesis……...31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian……..36

B. Rancangan Penelitian……...36

C. Populasi dan Sampel……37

D. Data dan Instrumen……..39

E. Teknik Pengumpulan Data……...40

F. Teknik Analisis Data……40

1. Analisis Deskriptif……40

2. Uji Prasyarat Analisis……41

3. Uji Asumsi Klasik……..41

4. Uji Hipotesis……..43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Indeks Saham Syariah di Indonesia (ISSI)……47

B. Deskripsi Data Penelitian……48

1. Analisis Statistik Deskriptif……...49

2. Uji Linearitas……..50

3. Uji Asumsi Klasik……..51

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian……53

C. Pembahasan Hasil Penelitian……...60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan……..62

B. Saran……63

DAFTAR PUSTAKA……....64

DAFTAR LAMPIRAN……..68

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel……..13

Tabel 3.1 Populasi…….37

Tabel 3.2 Sampel……..39

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif……49

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas……...50

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas……51

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas……52

Tabel 4.5 Pengujian Hipotesis Profitabilitas……54

Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t) Profitabilitas……...55

Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis Solvabilitas……..56

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji-t) Solvabilitas…….56

Tabel 4.9 Hasil analisis Regresi Linier Berganda…….58

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji-f)……59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Paradigma Penelitian……..34

ABSTRAK

Nama Peneliti : **Cicilia Simpuli**
Nim : **15.4.2.016**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Judul :**Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang ditinjau dari sudut paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana dalam analisis deskriptif menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dengan mengambil data dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh 1 sampel.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa nilai t hitung -1,367 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,305 > 0,05 (5%). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Begitupun dengan nilai t hitung -2,686 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,115> 0,05 (5%). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dan secara simultan mengungkapkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas sama-sama tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Key Word: Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Delay*

ABSTRACT

Name	: Cicilia Simpuli
SRN	: 15.4.2.016
Faculty	: Economy and Islamic Business
Study Program	: Sharia Banking
Title	: The Influence of Profitability and Solvency Level on Audit Delay (An Empirical Study on Sharia Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)

This study aimed to find out the influence of profitability and solvency level on audit delay (an empirical study of sharia banking companies listed on the Indonesia stock exchange in 2014-2017).

The approach of this study was quantitative study that reviewed from the perspectives of the research paradigm that emphasizes testing theories through the measurement of research variables with numbers and analyzing data with statistical procedures. This type of study was descriptive study, where in descriptive analysis presents facts in a systematic until it can be more easily understood and concluded. The following data was taken from the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) with using sampling method which is purposive sampling and obtained 1 sample.

The results showed that the score of t arithmetic were -1.367 < from the table score of 4.302 and a significant score of 0.305> 0.05 (5%). Thus, the results of the study indicated that profitability has no influence on audit delay. Likewise, with the t score of -2.668 < from the table score of 4.302 and a significant score of 0.115> 0.05 (5%). Hence, the results pointed that solvency has no influence on audit delay and it simultaneously revealed that profitability and solvency have no influence on audit delay.

Key Words: level of profitability, solvency, audit delay

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UPT PENGEMBANGAN BAHASA
IAIN MANADO
MEMVALIDASI
PENERJEMAHAN ABSTRAK
SKRIPSI / TESIS
NOMOR : 03
TANGGAL 08-01-2020
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
KEPALA UPB
S. SUMBUKA, SS.M.EducStud.M.Hum.
NIP. 197501021999032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan bursa efek di Indonesia kini berkembang pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang *go public*. Maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya permintaan akan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Laporan keuangan digunakan untuk kepentingan manajemen perusahaan dan juga untuk digunakan oleh pemilik untuk menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan para investor, pemerintah, kreditor, masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk mengambil keputusan bagi banyak pihak. Pendapat auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kepada pemakainya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan beserta laporan auditornya ke BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh oleh pihak yang membutuhkan semakin relevan.[1]

Laporan keuangan menurut beberapa ahli, diantaranya *American Institute of Certified Publik Accountant* (AICPA) yang memberikan pengertian bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dan suatu ukuran moneter serta menafsirkan hasil-hasilnya dari

[1]Ivena Tiono, Yulias Jogi C, 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia. (Business Accounting Review)

transaksi dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan. Sementara itu, *Accounting principles board* mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang dari suatu badan ekonomi untuk pengambilan suatu keputusan dari beberapa alternative kegiatan ekonomi. Menurut *Myer* alam bukunya *Financial Statement Analisis* yang mengatakan laporan keuangan itu adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.[2]

Salah satu kegiatan yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaanya didunia ekonomi sekarang yaitu perbankan. Karena fungsi dari perbankan yaitu sebagai pengumpul dana yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi bangsa. Sebagai alat penghimpun dana lembaga keuangan ini mampu memperlancar gerak pembangunan. Perbankan syariah memiliki kewenangan dan diberi fungsi yang tegas dan pasti agar dapat menjamin terselenggaranya perbankan syariah yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, transparan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat untuk menjaga kehati-hatian dan profesional. Semakin meningkatnya keuangan syariah ini mempercepat pertumbuhan perbankan syariah. Dari banyaknya perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Ada 3 perusahaan perbankan syariah yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia yaitu : PT. Bank Panin Syariah. tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Persero (tbk).

[2] Abdullah Amrin. Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan (Grasindo : 2009)h. 170

Menurut penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Menurut Felisiane Kurnia Santoso (2012) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auidt Delay* pada Perusahaan di Sektor Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), kontijensi dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.[3]

Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi kap dan komite audi berpengaruh terhadap *audit delay*.[4]

Ni Nengah Devi Aryaningsih dan I Ketut Budiartha (2014) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel

---

[3] Felisiane Kurnia Santoso, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auidt Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan* (Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No.2) (Online) (diakses tanggal 19 september 2019)

[4] Silvia Angruningrum, Made Gede Wirakusuma, 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vo.5 No.2) (Online) (diakses tanggal 19 oktober 2019).

solvabilitas dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan total asset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.[5]

Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Opini Auditor, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit dan laba rugi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan solvabilitas dan ukuran KAP tidak berpegaruh terhadap *audit report lag*.[6]

Afina Survita dan Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015) dalam penelitiannya menyelediki faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur 2010-2012 yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap audit delay.[7]

I Gusti Ayu Puspita Sari Ningsih dan Ni Luh Sari Widhiyani (2015) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Bersih, Solvabilitas dan Komite Audit pada *Audit Delay.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan laba bersih berpengaruh negative

---

[5] Ni Nengah Devi Aryaningsih, I Ketut Budiartha, 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay*.(E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 7 No.3) (Online) (diakses tanggal 19 oktober 2019).

[6] Ni Komang Ari Sumartini, Ni Luh Sari Widhiyani, 2014. *Pengaruh Opini Auditor, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 1) (Online) (diakses tanggal 16 desember 2019)

[7] Afina Survita dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.(Jurnal Akuntansi Vol. 119 No.1) h. 50 (Diakses 15 Desember 2019)

terhadap *audit delay*. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. [8]

Ni Made Dwi Umidyanthi Karang, I Ketut Yadnyana, I Wayan Ramantha (2015) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal pada *audit delay*. Dan hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas, kualitas auditor dan opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.[9]

Fauziyah Althaf Amani dan Indarto Waluyo (2016) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay.*[10]

---

[8] I Gusti Ayu Puspita Sari Ningsih, Ni Luh Sari Widhiyani, 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Bersih, Solvabilitas dan Komite Audit pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 12 No.3) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019).

[9] Ni Made Dwi Umidyanthi Karang, I Ketut Yadnyana, I Wayan Ramantha, 2015, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Audit Delay*, (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 4 No.7) (Online), (Diakses tanggal 15 desember 2019)

[10] Fauziyah Althaf Amani, Indarto Waluyo, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014* (Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 5 No.1) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019)

Nurahman Apriyana dan Diana Rahmawati (2017) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan ukuran Kap tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.[11]

Dari hasil penelitihan terdahulu yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan *audit delay* selaku variabel dependen, untuk itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor variabel yang diduda dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahan perbankan syariah yan terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. Peneliti memilih perusahaan perbankan syariah sebagai objek penelitian karena sector perbankan syariah ini merupakan salah satu system perbankan yang pelaksanaanya berdasarkan hukum islam. Dan ada beberapa perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah *go public*.

---

[11] Nurahman Apriyana , Diana Rahmawati, 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. (Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6 No.2) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019).

Perusahaan perbankan syariah yang *go public* antara lain. PT. Bank Panin Syariah tbk (PNBS) merupakan bank syariah pertama yang *go public* di pasar Indonesia, pada tahun 2014. PT. Bank Tabungan Pensiun Syariah (BTPN) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Bulan Mei 2018. PT. BRI Syariah resmi mencatatkan sahamnya pada bulan mei 2018. Dengan adanya beberapa perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) hal tersebut merupakan informasi positif bagi para investor yang tertarik berinvestasi di perusahaan syariah lebih khususnya perusahaan perbankan syariah. Dengan banyaknya investor yang tertarik berinvestasi di sector perbankan syariah, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan juga semakin meningkat, sehingga *audit delay* diharapkan akan semakin kecil.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).**"

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
3. Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. pengaruh tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
2. pengaruh solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
3. pengaruh tingkat profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?

C. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

   Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dalam menambah pengetahuan dan memberikan keyakinan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi umumnya, yaitu semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan para akdemisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

3. Auditor

   Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi auditor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

4. Pembaca

   Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan referesi dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan misalnya dalam penelitian.Defenisi ini juga disebut defenisi kerja karena dijadikan pedoman

untuk melaksanakan suatu penelitian atau pekerjaan tertentu.defenisi ini disebut juga defenisi subjektif karena disusun berdasarkan keinginan orang yang akan melakukan pekerjaan[12]. Dengan kata lain, defenisi operasional sistim informasi atau pengertian-pengertian dari setiap variabel penelitian.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan rekasi/respons jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen.[13] Variabel dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y). Dalam penelitian ini *audit delay* diukur dengan rentang waktu tanggal berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan audit.

a. Audit Delay

Audit delay didefiniskan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000). Senada dengan pernyataan Halim, Aryati (2005) menyebutkan *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 desember sampai

[12] Widjono Hs, Bahasa Indonesia Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 120.

[13] Dr. Ir Eddy Soeryanto Soegoto, 2013. Marketing Research The Smart Way to Solve a Problem (PT. Elex Media Komputindo : Jakarta) h. 56

tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.[14] *Audit delay* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

(*Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan)

2. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen lainnya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel independen juga sering disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.[15] Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu variabel Tingkat profitabilitas (X1) dan solvabilitas (X2).

a. Tingkat Profitabilitas (X1)

Tingkat Profitabilitas menunjukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan

---

[14] Fika Nurmalita dan Akt Atwal Arifin, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Laba Rugi Operasi, Opini Auditor, dan reputasi KAP terhadap Audit Delay (Artikel Universitas Muhammadiyah Surakarta,2016) (Diakses tanggal 22 Desember 2019)

[15] Syafizal Helmi situmorang. Analisis Data: untuk riset manajemen dan bisnis (Cet. 1; USUpress, Medan. 2010) h.8

keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Mereka juga memberikan alasanbahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Jika audit delayakan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Rasio profitabilitas, didalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).[16] ROA adalah rasio yang menunjukan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA, berdasarkan penelitian yang dilakukan Septriana (2010), Yusralaini (2010), Rachmawati (2008), serta Noviandi (2007).

RUMUS:

ROA = (Laba Bersih / Total Asset) x 100%

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. [17] Struktur modal merupakan perbandingan atau proporsi

[16] Syarifah Nike Erla Ningsih, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016, *Jurnal Kajian Ilmiah* (Online) Diakses Dari Untan.Ac.Id.(Diakses 8 Februari 2019)

[17] Diana Rahmawati,2007. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di

dari total hutang dengan modal sendiri dalam perusahaan. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan.[18] Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan cara membagi total utang dengan total aset. Dengan rumus sebagai berikut.

RUMUS:

DAR = Total liabilitas - Total Asset

3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Audit Delay (Y)	Waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengedit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit (Moch Sulthoni,	*Audit delay* = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan	waktu

Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. *Jurnal nominal*.6(2).108-124 .(Online). https://media.neliti.com>publications (diakses 13 februari 2019)

[18] Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. (Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No.1) h.18

	2013: 10).		
Tingkat Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Agus Sartono 2010:122)	ROA = (Laba Bersih / Total Asset) x 100%	Rasio
Solvabilitas (X2)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.(Agus Sartono 2010:123)	DAR = Total liabilitas/Total Asset	Rasio

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Audit Delay

Audit Delay adalah keterlambatan waktu laporan keuangan auditan yang disampaikan oleh auditor kepada perusahaan dapat mempengaruhi kualitas informasi dari laporan tersebut karena panjangnya waktu tunda audit menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tidak *out of date* dan informasi yang lama menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan auditan tersebut buruk.

Kerelevansian suatu laporan keuangan auditan dapat diperoleh apabila laporan keuangan auditan tersebut dapat diselesaikan secara tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Dyer dan Mchugh dalam Respati (2004) menggunakan tiga criteria keterlambatan dalam penelitiannya:

a. Preleminary lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
b. Auditor’s report lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

c. Total lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa. *Audit delay* juga dikenal dengan istilah audit report lag.[19]

2. Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menhasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Dalam rencana pembangunan perusahaan, analisa ini sangat penting, karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Maka sebagai dasar penilaian profitabilitas sangat penting.[20]

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labaa dalam kegiatan operasinya merupakan focus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indicator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Efektifitas manajemen dalam menggunakan total aktiva maupan aktiva bersih seperti tercatat dalam neraca dinilai dengan menghubungkan

---

[19] Theofanny Juna Dastri, Pengertian Audit Delay (id.scribd.com di akses tanggal 16 desember 2019) (Online)

[20] Ir. Harmaizar Z. Menggali Potensi Wirausaha (Penerbit : CV Dion Anugrah Prakasa : Bekasi, 2006) h.295

laba bersih yang didefinisikan dengan berbagai cara terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.[21]

Dalam Anastasia (2017) profitabilitas didefinisikan sebagai suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasinya sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, dan diukur dengan menggunakan tasio profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan total *asset*. Jika suatu perusahaan mengalami kerugian, maka auditor akan melakukan analisis yang mendalam untuk memastikan kemungkinan terjadinya masalah keuangan maupun *management fraud*. [22]

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya. Pengukuran kemampuan membayar hutang jangka pendek (utang lancar) berupa rasio utang lancar terhadap harta lancar. Kemampuan untuk membayar utang jangka panjang bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena cicilan utang pokok maupun bunganya menurut kelaziman dibayar dengan dana kas, dan besarnya dana kas sangat ditentukan oleh besarnya laba yang masuk ke dalam perusahaan dalam bentuk uang kas.[23]

---

[21] Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. (Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No.1) h.18

[22] Greta Juanita dan Rutji Satwiko, 2012. Pengaruh ukuran kantor akuntan public, kepemilikan, laba rugi, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag (Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No.1) h.34

[23] Kuswadi, MBA. Memahami Rasio-rasio keuangan bagi orang awam (Cet. 1 : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2006) h. 182

4. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada didalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (eksternal) perusahaan.Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Itulah sebabnya laporan keuangan itu sering disebut juga *language of business*.[24]

Membaca laporan keuangan dengan baik, artinya mampu melakukan berbagai teknik analisis laporan keuangan. Ada tiga teknik analisis yang sering digunakan, yaitu:

a. Analisis Horizontal, yaitu perbandingan data keuangan untuk periode dua tahun atau lebih. Analisis horizontal sangat membantu karena menyajikan perubahan antar tahun , baik dalam bentuk nilai rupiah maupun persentase.
b. Analisis Vertikal, analisis dimana komponen-komponen dalam laporan laba rugi dan neraca dinyatakan dalam persentase. Pada laporan laba rugi di persentasekan ke penjualan, sedangkan pada neraca di persentasekan ke aktiva atau pasiva. Besarnya persentase

[24] Arief Sugiono, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil Dan Menengah* (Jakarta; Grasindo , 2009)h. 6

pada tahun yang dievaluasi kemudian dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya.

c. Analisis keuangan, atau lebih dikenal sebagai analisis rasio, rasio (perbandingan) dapat dilakukan untuk antarsepasang pos, baik dalam neraca maupun perhitungan laba rugi.[25]

Tujuan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1 (revisi 1998), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah:

a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.
b. Serta menunjukan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.[26]

5. Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

---

[25] Bambang Wahyudiono, Mudah Membaca Laporan Keuangan (Cet. 1; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014) h. 11-12

[26] Leny Sulistiowati, panduan praktis memahami laporan keuangan (Cet. 1; Jakarta: Elex Media Komputindo,2013) h. 5

a. Investor (penanam modal)

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya, dalam hal ini investor akan dapat menilai prospek terhadap dana yang telah diinvestasikannya, apakah menguntungkan atau tidak.

b. Karyawan

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Menggunakan informasi keuangan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Kreditur

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini, kreditur dapat memperkecil resiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas debitur lewat laporan keuangan debitur bersangkutan.

e. Pelanggan

Berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam perjanjian jangka panjang perusahaan, terutama dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

g. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasya.[27]

6. Pengertian Audit

Istilah audit berasal dari kata "*audere*" yang berarti mendengar, diambil dari praktek Raja-raja pada zaman dahulu, yang melakukan pemeriksaan terhadap keuangan negaranya dengan cara mendengarkan laporan yang dibacakan oleh Bendahara/Menteri Keuangannya. Lama kelamaan kata *audere* yang semula berarti mendengar itu berubah menjadi audit dan diartikan sebagai pemeriksaan sejalan dengan :

a. Berkembangnya dunia perekonomian, dimana ukuran kinerja keuangan tidak lagi didasarkan pada basis kas (*cash basis*), melainkan menggunakan basis akrual (*akrual basis*),
b. Perkembangan metode pencatatan (akuntansi) dari *single* entry menjadi double entry, serta
c. Pertumbuhan organisasi yang semakin besar sejalan dengan bertambah rumitnya urusan pemerintahan,

[27] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba empat 2007) h. 2-3

Kegiatan pemeriksaan tidak lagi dilakukan sendiri oleh Raja/Kepala Negara, tetapi diserahkan kepada orang yang ahli/kompeten dan independen. Orang/pihak yang mengaudit disebut dengan auditorm pihak yang diaudit disebut auditi, dan ilmu mengenai audit disebut auditing. Kata *auditing* tampaknya sudah diserap secara utuh dalam Bahasa Indonesia, namun kata *audit* sering diterjemahkan sebagai pemeriksaan, kata *auditor* diterjemahkan sebagai pemeriksaan, sedangkan kata *auditee* diserap menjadi auditi.[28]

7. Jenis-Jenis Audit

Menurut Arens, *et. al.* (2008) akuntan publik atau auditor eksternal melakukan tiga jenis utama audit, antara lain:

a. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saransaran untuk memperbaiki operasi. Dalam audit operasional, review atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya.

b. Audit Ketaatan (*Compliance Audit*)

[28] Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sector Public, *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Publik* (Cet. 1 ; Tangerang : Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2007) h.1

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menetukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan kepada manajemen, bukan kepada pemakai luar, karena manajemen adalah kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan. Oleh karena itu, sebagian besar pekerjaan jenis ini seringkali dilakukan oleh auditor yang bekerja pada unit organisasi itu.

c. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principle*—GAAP). Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan GAAP, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

8. Tujuan Audit

Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat (opini) apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan SAK. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, ini berarti bahwa audit harus dilakukan oleh

orang yang kompeten dan independen, dalam hal ini yaitu oleh Akuntan Publik, sehingga dengan demikian profesi akuntan publik adalah profesi kepercayaan masyarakat, untuk itu akuntan publik dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional.[29]

9. Standar Audit

Standar audit adalah sepuluh standar yang ditetapkaan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terdiri dari :

a. Standar umum
   1) Audit haurs dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
   2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
   3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
b. Standar Pekerjaan Lapangan
   1) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
   2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

[29] Ida suraidah. 2005.Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal* (online) unpad.ac.id (di akses 8 februari 2019)

3) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan

1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di indonesia.
2) Laporan auditor harus menunjukan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3) Pengungkapan informative dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4) Laporan auditor harus memuat suatu pertanyaan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak tidak dapat diberikan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan

audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.[30]

10. Proses Audit

a. Perencanaan Audit

Proses audit merupakan suatu yang jauh lebih penting dan sudah seharusnya seorang auditor memulainya dengan perencanaan audit dengan memahami tujuan-tujuan setiap proses bisnis dan kemudian menentukan apakah tujuan tersebut telah tergabung dalam proses bisnis klien, serta mempertimbangkan resiko-resiko dan pengendalian intern kegiatan bisnis klien. Teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap perencanaan audit. Dengan menggunakan teknologim auditor dapat mengawali perencanaan audit dengan melakukan penilaian resiko pada kegiatan bisnis utama klien mereka.

1) Pengujian Audit

Analisis proses bisnis klien memberikan dasar pemahaman auditor terhadap lingkungan pengendalian intern dan menentukan berapa banyak bukti yang harus dikumpulkan. Pengujian-pengujian pengendalian canggih yang digunakan, seperti *firewalls, encryption of sensitive information, passwords*, dan yang lainnya menjadi sangat penting ketika berkaitan dengan bukti elektronik (Helms dan Mancino, 1998).

2) Dokumentasi Audit

[30] Ikatan Akuntan Indonesia Kompeartemen Akuntan Public, 2001 (Jakarta : Selemba Empat) Gunadarma.ac.id (Diakses 8 Februari 2019)

Dengan meningkatkan penggunaaan informasi akuntansi yang berbasis elektronik diantara klien audit maka telah mendorong KAP melakukan perubahan secara cepat kepada system yang mengurangi kertas (*paperless system*). Kertas kerja audit yang selama ini didokumentasikan dalam bentuk kertas akan digantikan perannya dalam bentuk kertas kerja elektronik (*electronic working papers*).[31]

11. Laporan Audit

a. Laporan Audit dalam Bentuk baku

1) Semua informasi sudah dimasukkan dalam laporan keuangan
2) Semua standar umum dan standdar pekerjaan lapangan telah dilaksanakan dan bukti yang cukup telah dihimpun.
3) Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk pengungkapan yang memadai.
4) Tidak ada kondisi lain yang mengharuskan untuk auditor untuk menambahkan paragraph penjelasan.

12. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Khususnya direktorat pasar modal syariah. Saham Syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak

[31]Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sector Publik, *op. cit.*, h.17

bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umunya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.[32]

B. Penelitihan yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini yaitu:

Andi Kartika (2011) Melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Variable independent yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu ukuran perusahaan, operasi kerugian dan keuntungan, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor, reputasi auditor. Dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2009. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 256 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa total asset, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Disisi lain, operasi

[32] Bursa Efek Indonesia (Online), www.idx.co.id (Diakses 12 November 2019)

kerugian dan keuntungan, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Ivena Tiono Yulius Jogi C (2012) Melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag di bursa efek Indonesia. Dan periode yang digunakan yaitu tahun 2009-2011. Variable yang digunakan yaitu profitabilitas, opini audit, jenis industri, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial, jenis industri mempengaruhi audit report lag. Sedangkan profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag.[33]

Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013) Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverange, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap audit delay hanya variabel leverange. Sedangkan variable profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan komite audit tidak mempengaruhi *audit delay*.[34]

Fitria ingga saemargani (2015) Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2011-2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian menunjukan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

[33] Tiono Yulius Jogi C, Op.Cit
[34] Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma, Op.Cit

Sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.[35]

Annafi Indra Tama (2015) Melakukan penelitian dengan judul Hubungan Profitabilitas Dengan *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada morelasi negatif yang signifikan antara profitabilitas pada *audit delay*.[36]

Fauziyah Althaf Amani dan Indarto Waluyo (2016) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay.*[37]

Eva Marin Sambo dan Sri Wahyuningsi (2016) Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sector Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 102 perusahaan jenis jasa non bank yang menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut ditahun 2012 sampai

[35] Fitria ingga saemargani, Op.Cit
[36] Annafi Indra Tama, Op.Cit
[37] Fauziyah Althaf Amani dan Indarto Waluyo,Op.Cit

2014. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengujian simultan mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas dan opini audit berpengaruh secara bersama-sama terhadap *audit delay*, variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan varibael solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.[38]

Ni Made Wulan Paramita Dewi Dan I Dewi Nyoman Wiratmaja (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada 43 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2012-2015 dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah sampel yang diperoleh selama 4 tahun sebanyak 48 pengamatan dengan metode *purposive sampling*. Varibael independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen adalah *audit delay*. Varibael moderasi adalah ukuran perusahaan. Teknik analisis yang digunakan moderated regressuin analysis. Hasil penelitian menunjukan profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Solvabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas pada *audit delay*.[39]

---

[38] Eva Marin Sambo dan Sri Wahyuningsi, Op.Cit
[39] Ni Made Wulan Paramita Dewi Dan I Dewi Nyoman Wiratmaja, Op.Cit

Made Tika Widyastuti dan Ida Bagus Putra Astika (2017) Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara individual variabel ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh pada *audit delay*, sedangkan jenis industri tidak berpengaruh pada *audit delay*. [40]

Ni Wayan Anindyanari Candranita Pinatih Dan I Made Sukartha (2017) Melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt-equity ratio*, profitabilitas, anak perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP), *fee*audit , jenis industri serta pergantian auditor pada *audit delay* perusahaan di BEI. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan tahunana ke bursa efek Indonesia periode 2011-2015. Jumlah sampel yang diambill yaitu 75 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran KAP dan pergantian auditor berpengaruh positif pada *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan, *debt-equity ratio*, profitabilitas, anak perusahaan, *fee* audit, dan jenis industri tidak memiliki pengaruh pada *audit delay*.[41]

---

[40] Made Tika Widyastuti dan Ida Bagus Putra Astika, Op.Cit
[41] Ni Wayan Anindyanari Candranita Pinatih Dan I Made Sukartha, Op.Cit

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita.Kerangka berfikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.Kerangka berfikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berfikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.[42]

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan untuk menghasilkan keuntungan dimasa akan datang. Semakin tinggi profitabilitas maka *audit delay* cenderung pendek karena profitabilitas tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Althaf Amani dan Indarto Waluyo (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan dikarenakan keharusan untuk menyapaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Sehingga dapat

[42]Pengertian kerangka berfikir dalam penelitian-Informasi Ahli (Online) www.informasiahli.com (diakses 12 februari 2019)

disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka *audit delay* semakin pendek.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya. Pengukuran kemampuan membayar hutang jangka pendek (utang lancar) berupa rasio utang lancar terhadap harta lancar. Hasil penelitian Andi Kartika (2011) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*

Semakin tinggi profitabilitas maka *audit delay* semakin cenderung singkat karena profitabilitas tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Selain itu semakin tinggi solvabilitas, maka *audit delay* semakin panjang karena perusahaan yang memiliki total utang yang tinggi dibandingkan dengan total asset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan di audit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, menyimpulkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan audit auditor independen yaitu : Tingkat Profitabilitas dan Solvabilitas. Maka dapat dibuat paradigm penelitian sebagai berikut.

Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

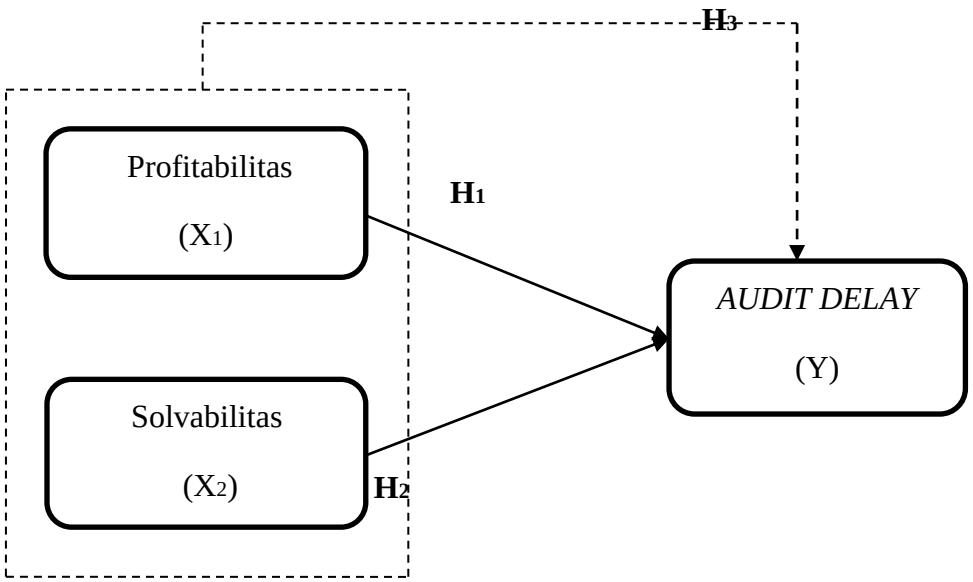

Keterangan :

→ = Berpengaruh secara parsial

- - - - - - → = Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017

H3: Profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017

BAB III

METODE PENELITIAN

Metedeologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.[43]

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Manado Jln. Wenang , Kota Manado, Sulawesi Utara. Dan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan.

B. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang ditinjau dari sudut paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana dalam analisis deskriptif menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat, dengan

---

[43]*Teori metedeologi penelitian* (Online). Staffnew.uny.ac.id> upload>pendidikan (Diakses 10 september 2019)

menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.[44]

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".[45]

Berdasarkan penelitian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber :*www.idx.co.id*

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:215) sampel penelitian adalah: "Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)".

[44] Syaifuddin Azwar. 2013. *Metode Penelitian*(Yogyajarta: Pustaka Belajar) h.6

[45] VWS Jemiran., 2013. Metodologi penelitian. (Online), digilib.unila.ac.id (diakses 13 februari 2019) h.35

Kesimpulan dari pengertian sampel adalah sebagai jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar maka memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari secara keseluruhan yang terdapat pada populasi, misalnya keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, untuk itu dengan adanya sampel memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, karena dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sudah mewakili data yang ada pada populasi. [46]

Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122).[47]Pertimbangan untuk memilih sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) Periode 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan perbankan syariah.
3. Perusahaan yang memiliki kahir tahun buku 31 desember.

[46] VWS Jemiran, op. cit.,h.36

[47]WY Putri, 2017.Metode penelitian, (Online).Repository.unpas.ac.id (diakses 13 februari 2019).

4. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dari 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber :*www.idx.co.id*

D. Data dan Instrumen

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder karena untuk mendapatkan informasi mengenai semua variabel dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. [48]Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *www.idx.co.id*

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari

[48] Prof. Dr. H.M, Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Kencana, 2005) h.5

catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. [49]Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 yang dipublikasikan ICMD tahun 2014- 2017.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umu atau generalisasi.[50]

Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan *mean* (rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata *(mean)* perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi.[51] Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

---

[50] Ali Muhson. 2010. Teknik Analisis Kuantitatif, (Online). Staffnew.uny.ac.id>upload>pendidikan (diakses 13 februari 2019)

[51] Ali Muhson. Op. cit,. h.30

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui apakah analisis data pada pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linearitas.

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk berpola linear atau non linear (Ghozali, 2011). Kriteria dinyatakan bahwa model memiliki pola linear adalah apabila *P-value* pada harga F lebih besar dari 0,05. Apabila terbukti benar bahwa model regresi yang terbentuk dapat dinyatakan berpola linear, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Sehingga dua varibael dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau

tidak (Ghozali, 2011).Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah multikolinearitas (Duwi Priyatno, 2013). Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* atau nilai *VarianceInflation Factor* (VIF) dengan indikator sebagai berikut :

1) Apabila *tolerance value* >10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
2) Apabila *tolerance value* < 10 persen dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian sama maka disebut homokedastisitas, jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan, salah satunya uji glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Kriteria yang dapat digunakan untuk menyatakan apakah terjadi masalah heteroskedatisitas atau tidak adalah apabila signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 maka diindikasi

masalah heteroskedatisitas pada model regresi tersebut (Duwi Priyatno, 2013).[52]

4. Uji Hipotesis

Perhitungan atau analisis data dengan memanfaatkan komputer program IBM SPSS Versi 24 *for windows*. Statistik uji yang dugunakan adalah:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Model regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel independen sedangkan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.[53]

Sehingga dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti " Pengaruh tingkat profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia) tahun 2014-2017"

---

[52] Moh Sidiq Priadana, Saludin Muis, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) h.169

[53] Prof. Dr. Suyono, M.Si, Analisis Regresi Untuk Penelitian (Cet;1, Penerbit : CV Budi Utama, Yogyakarta,2012) h.5

1) Mencari persamaan regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predicator) dan satu variabel terikat (respon) dengan persamaan :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta regresi

Bx : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

a) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
b) Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

a) Jika nilai signifiknasi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.[54]

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{t= r\ (n-2)/(1-r2)}$$

keterangan :

t : Nilai t yang dihitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

a) Jika probabilitas < 0,05 atau thitung > ttabel, maka variabel X secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

b) Jika probabilitas > 0,05 atau thitung < ttabel, maka variabel X secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

[54] Joko Widiyanto, 2012. SPPS For Windows. (Penerbit :FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)

b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas (predictor) atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih terhadap variabelnya .

Sehingga dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti " Pengaruh tingkat profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia) tahun 2014-2017"

Rumus yang digunakan sama seperti pada regresi sederhana namun, disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi linear berganda

$$\mathbf{Y= a+b1x1+b2x2}$$

Keterangan :

Y : *Audit Delay*

a : Nilai Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Profitabilitas

b2 : Koefisien Regresi Solvabilitas

X1 : Profitabilitas

X2 : Solvabilitas

2) Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = R2 (N-m-1) / m (1-R2)$$

Keterangan :

F : F Hitung

R2 : koefisien Determasi

N : jumlah anggota sampel

m : jumlah variabel independen

Kriteria uji F adalah sebagai berikut:

a) Jika F hitung < Ftabel, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
b) Jika F hitung > Ftabel, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.[55]

[55] Sutrisno Hadi, 2004. Analisis Regresi (Penerbit : Andi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indicator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan amsuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI.Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.[56]

Saat ini, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terdiri dari 365 saham yang sesuai dengan syariah.Artinya perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang bersifat *mudharat*.

[56] PT Bursa Efek Indonesia (Online) www.idx.co.id (Diakses 30 Oktober 2019)

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yaitu:

1. Tidak tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Bukan lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk didalamnya perbankan dan asuransi konvensional
3. Tidak memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
4. Tidak memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang ataupun jasa yang bisa merusak moral dan bersifat mudharat.[57]

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. Dan adapun proses seleksi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) Periode 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan perbankan syariah.
3. Perusahaan yang memiliki kahir tahun buku 31 desember.
4. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dari 2014, 2015, 2016 dan 2017.

---

[57] Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit; Salemba Empat)h.183

Dari hasil penelitian didapat sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu 1 sampel berupa laporan tahunan. Sampel ini didapat berdasarkan laporan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	4	-11.23	1.14	-2.2800	5.97857
SOLVA	4	.08	.14	.1150	.02517
AUDEY	4	40	61	52.00	8.981
Valid N (listwise)	4				

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.70

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan bantuan SPSS menunjukan bahwa nilai tertinggi (max) *audit delay* sebesar 61 hari sedangkan nilai terenda (min) *audit delay* sebesar 40 hari. Disamping itu nilai dari standar deviasi *audit delay* sebesar 5.97857 dengan mean atau nilai rata-rata audit delay sebesar 52.00 hari.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk berpola linear atau non linear (Ghozali, 2011). Kriteria dinyatakan bahwa model memilki pola linear adalah apabila p-*value* pada harga F lebih besar dari 0,05. Apabila terbukti benar bahwa model regresi yang terbentuk dapat dinyatakan berpola linear, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear.

Berikut ini merupaka hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan software SPPS dan akan disajikan sebagai berikust:

Tabel 4.2
Hasil uji linearitas

Variabel	F-hitung	Sig.	Keterangan
Residual	3,202	0,324	Linear

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.71

Berdasarkan Tabel 4.3 rangkuman hasil ujilinearitas diperoleh *P-Value* dengan Sig sebesar 0.324 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pola regresi dapat dinyatakan linear, sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan.

3. **Uji asumsi Klasik**

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak (Ghozali,2011). Model regresi yang yang baik adalah yang tidak terdapat masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan indicator apabila *tolerance value*> 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen sedangkan apabila *tolerancevalue*< 10 persen dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Berikut hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan SPSS yang akan disajikan sebagai berikut:

Table 4.3
Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,108	9,295	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	0,108	9,295	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.73

Berdasarkan table 4.4 rangkuman hasil Uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance > 10% dan nilai VIF <10.Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

b. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian sama maka disebut heteroskedastistas, Model regresi yang baik adalah yang homokedastistas atau tidak terjadi homokedastistas (Ghozali, 2011). Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan untuk menyatakan apakah terjadi masalah homokedastistas atau tidak adalah apabila signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 maka diindikasi masalah hseteroskedastistas pada model regresi tersebut (Duwi Priyatno,2013).

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan SPSS yangakan disajikan sebagai berikut.

Tabel. 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
profitabilitas	0,254	Tidak terjadi heteroskedastisitas
solvabilitas	0,162	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.74

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dan kemudian disajikan pada table 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada setiap variabel independen lebih besar dari taraf sifginikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah terpenuhi uji asumsi klasik yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kemudian dilakukan pengujian hipetesis dengan menggunakan model analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* secara parsial menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan analisis regresi berganda.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel independent (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Duwi Priyatno, 2013).

1) Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil uji analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Pengujian Hipotesis Profitabilitas

Variabel	Konstanta	R Square	Koefisien Regresi	Kesimpulan
Profitabilitas	49,619	0,483	-0,511	**H1 Ditolak**

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.76

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan hasil regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

AD = 49,619 + (-0,511)X1

Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel profitabilitas konstanta 49,619 artinya apabila profitabilitas (X1) nilainya diasumsikan tetap maka *audit delay* perusahaan sebesar 49,619 hari. Dan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -0,511.memiliki arti bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* menurun sebesar -0,511 dan sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan 1% maka *audit delay* meningkat sebesar-0,511.

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji-t)

Nilai-t		Sig.
t-hitung	**t-tabel**	
-1,367	4,302	0,305

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.76

Nilai t hitung -1,367 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,305 > 0,05 (5%) sehingga H1 Ditolak, yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Proses pengauditan laporan keuangan akan semakin lama apabila perusahaan mengalami kerugian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivena Tiono Yulius Jogi C (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay.*

2) Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil uji analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.7
Pengujian Hipotesis Solvabilitas

Variabel	Konstanta	R Square	Koefisien Regresi
solvabilitas	88.316	0.674	-315.789

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS lampiran h.77

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan hasil regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

AD = 88.316 +(0.674)X2

Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel solvabilitas besarnya nilai konstanta 88.316 artinya apabila solvabilitas (X2) nilainya diasumsikan tetap maka *audit delay* perusahaan sebesar 88.316 hari. Dan nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar -315,789 memiliki arti bahwa apabila solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* menurun sebesar -315,789 dan sebaliknya apabila solvabilitas mengalami penurunan 1% maka *audit delay* meningkat sebesar -315,789.

Tabel 4.8
Uji Parsial (Uji-t)

Nilai-t		Sig.	Kesimpulan
t-hitung	t-tabel		
-2.686	4,302	0.115	**H1 Ditolak**

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.77

Nilai t hitung -2,686 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,115 > 0,05 (5%) sehingga H1 Ditolak, yang artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.Jika perusahaan memiki tingkat resiko solvabilitas yang tinggi hal ini berarti perusahaan memiliki tingkat resiko keuangan yang tinggi. Hal ini akan mempengaruhi lamanya perusahaan menyelesaikan laporan audit keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Duwi Priyatno, 2013). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji kedua variabel yaitu pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	**Konstanta**	**Koefisien Regresi**	**Nilai R**	
			R2	**Adj R2**
profitabilitas	143.541	1,966	0,967	0,902
solvabilitas		-757,031		

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.78

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan hasil regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

***AD* = 143.541 + 1.966 PROFIT + (- 757.031 SOLVA)**

Persamaan tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

Besarnya nilai konstanta sebesar 143.541 artinya apabila profitabilitas (X1) dan solvabilitas (X2) nilainya diasumsikan tetap maka *audit delay* perusahaan sebesar 143.541. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 1.966 memiliki arti bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* menurun sebesar 1.966 dan sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan 1% maka audit delay meningkat sebesar1.966. Koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar -757.031 memiliki arti bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* menurun sebesar -757.031 dan sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan 1% maka *audit delay* meningkat sebesar -757.031.

Tabel 4.10
Uji Simultan (Uji-F)

Nilai F		**Sig.**	**Kesimpulan**
F Hitung	**F Tabel**		
14,76	19,0	0,181	**H3 Ditolak**

Sumber : data sekunder yang diolah di SPPS Lampiran h.78

Hasil perhitungan nilai *Adjusted* R2 sebesar 0,902. Hal ini menunjukan bahwa 90,2% variasi variabel *audit delay* perusahaan dapat dijelaskan oleh besarnya profitabilitas dan solvabilitas . sedangkan 9,8% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dengan model yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai F hitung >F tabel sebesar 14,76> 19,0 sementara itu nilai signifikan 0,181 > 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. Didukung dari data penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitihan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitung -1,367 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,305 > 0,05 (5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivena Tiono Yulius Jogi C (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Proses pengauditan laporan keuangan akan semakin lama apabila perusahaan mengalami kerugian.

Menurut peneliti hal ini dkarenakan perusahaan mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak terlalu besar, apa lagi pada tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian. Selain itu mungkin tuntutan pihak0pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan untuk diaudit lebih cepat.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukan bahwa Nilai t hitung -2,686 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,115 > 0,05 (5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian audit laporan keuangan, walaupun perusahaan memiliki kewajiban atas hutang yang besar memiliki tanggung jawab harus cepat dalam menyelesaikan audit laporan keuangannya.

Menurut peneliti hal ini kembali lagi kepada kinerja perusahaan dalam mempertahankan reputasinya kepada kreditor dan keinginan perusahaan untuk tetap melanjutkan kelangsungan hidup untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Audit Delay

Hasil perhitungan nilai *Adjusted* R2 sebesar 0,902. Hal ini menunjukan bahwa 90,2% variasi variabel *audit delay* perusahaan dapat dijelaskan oleh besarnya profitabilitas dan solvabilitas . sedangkan 9,8% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dengan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai F hitung >F tabel sebesar 14,76> 19,0 sementara itu nilai signifikan 0,181 > 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Widyantari dan Made Gede Wirakusuma (2012). Bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan perbankan syariah dibursa efek Indonesia periode (BEI) 2014-2017. Karena hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitung -1,367 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,305 > 0,05 (5%). Sehingga hipotesis ditolak.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan perbankan syariah dibursa efek Indonesia periode (BEI) 2014-2017. karena hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitung -2,686 < dari nilai tabel 4,302 dan nilai signifikan sebesar 0,115 > 0,05 (5%). Sehingga hipotesis ditolak.
3. Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan syariah dibursa efek Indonesia periode (BEI) 2014-2017. Karena hasil penelitian menunjukan bahwa Nilai F hitung >F tabel sebesar 14,76> 19,0 sementara itu nilai signifikan 0,181 > 0,05 (5%).

Penelitian ini menguji variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar diindonesia dengan 1 sampel yang diuji. Dari kedua variabel yang diuji yaitu variabel

Profitabilitas dan Solvabilitas maka kedua variabel tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap *audit delay*.

Hal ini dikarenakan pada saat Tingkat profitabilitas perusahaan mengalami kerugian tentunya akan menunda untuk menyampaikan laporan auditnya.Pihak manajemen akan menjadwalkan ulang tentang penyampaian laporan keuangan guna untuk memperbaiki tingkat laba yang diperoleh atau di hasilkan.

Sedangkan solvabilitas perusahaan melaksanakan audit, baik untuk perusahaan yang memiliki total utang besar ataupun kecil, auditor tetap akan melaksanakan pengauditan karena auditor telah diberikan waktu untuk menyelesaikan pengauditan laporan keuanan perusahaan. Dengan begitu tidak ada alasa auditor untuk penundaan penyampaian atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Perusahaan sebaiknya semakin mengurangi audit delaynya agar dapat lebih cepat menyampaikan informasi terkait laporan keuangan perusahaannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
   b. Penelitian ini hanya meneliti keadaan perusahaan perbankan syariah dalam rentang waktu 4 tahun, sehingga peneliti selanjutnya dapat

menambah rentang waktu penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

c. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menambahkan variabel laiinya sebagai predicator dalam meprediksi *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

Amrin Abdullah, Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan (Grasindo : 2009) h.170

Angruningrum Silvia,2013. Wirakusuma Gede Made. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vo.5 No.2) (Online) (diakses tanggal 19 oktober 2019).

Aryaningsih Devi Nengah Ni, Budiartha Ketut I, 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay*.(E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 7 No.3) (Online) (diakses tanggal 19 oktober 2019).

Amani Althaf Fauziah, Waluyo Indarto, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014* (Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 5 No.1) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019)

Apriyana Nurahman, Rahmawati Diana, 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. (Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6 No.2) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019).

Azwar Syaifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyajarta: Pustaka Belajar, 2013) h.6

Bungin Burhan Prof.Dr.H.M, , 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kencana).

Hadi Sutrisno, 2004. Analisis Regresi (Penerbit : Andi)

HS Widjono, Bahasa Indonesia Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 120.

IAI, 2007.Standar Akuntansi Keungan (Jakarta :Salemba Empat) h.2-3

Ikatan Akuntan Indonesia Kompeartemen Akuntan Public, 2001 (Jakarta :Selemba Empat).

Juanita Greta, Satwiko Rutji, 2012. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Public, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag* (Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No.1) h.34

Juna Dastri Theofanny, Pengertian Audit Delay (id.scribd.com di akses tanggal 16 desember 2019) (Online)

Jemiran VWS, 2013. Metodologi penelitian. (Online), digilib.unila.ac.id (diakses 13 februari 2019) h.35

Karang Umidyanti Dwi Made Ni, Yadnyana Ketut I, Ramantha Wayan I, 2015, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Audit Delay,* (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 4 No.7) (Online), (Diakses tanggal 15 desember 2019)

Muhson Ali. 2010. Teknik Analisis Kuantitatif, (Online). Staffnew.uny.ac.id>upload>pendidikan (diakses 13 februari 2019)

MBA, Kuswadi. Memahami Rasio-rasio keuangan bagi orang awam (Cet. 1 : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2006) h. 182

Ningsih Sari Puspita Ayu Gusti I, Widhiyani Sari Luh Ni, 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Bersih, Solvabilitas dan Komite Audit pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 12 No.3) (Online) (Diakses tanggal 15 desember 2019).

Ningsih erla Nike Syarifah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016*, Jurnal Kajian Ilmiah (Online) Diakses Dari Untan.Ac.Id.(Diakses 8 Februari 2019)

PT Bursa Efek Indonesia (Online) www.idx.co.id (Diakses 30 Oktober 2019)

Putri WY, 2017. Metode penelitian, (Online).Repository.unpas.ac.id (diakses 13 februari 2019).

Priadana Sidiq Moh. Saludin Muis, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) h.169

Pengertian kerangka berfikir dalam penelitian-Informasi Ahli (Online) www.informasiahli.com (diakses 12 februari 2019)

Rester Dhifo. Pemahaman dan Konsep Dasar Keterlambatan Audit (*Audit Delay*) (metodeakurat.blogspot.com, diakses tanggal 16 desember 2019) (Online)

Rahmawati Diana, 2007. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014*. Jurnal nominal.6(2).108-124 .(Online). https://media.neliti.com>publications (diakses 13 februari 2019)

Santoso Kurnia Felisiane, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auidt Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan* (Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No.2) (Online) (diakses tanggal 19 september 2019)

Sumartini Ari Komang Ni, Widhiyani Sari Luh Ni, 2014. *Pengaruh Opini Auditor, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 1) (Online) (diakses tanggal 16 desember 2019)

Survita Afina, Yustrianthe Hanny Rahmawati, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.(Jurnal Akuntansi Vol. 119 No.1) h. 50 (Diakses 15 Desember 2019)

Susilowati Yeye, Turyanto Tri, 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. (Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No.1) h.18

Soegoto Soeryanto Eddy Ir.Dr, Marketing Research The Smart Way to Solve a Problem (PT. Elex Media Komputindo : Jakarta, 2013) h. 56

Situmorang Helmi Syafizal, . Analisis Data: untuk riset manajemen dan bisnis (Cet. 1; USUpress, Medan. 2010) h.8

Sugiono Arief, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil Dan Menengah* (Jakarta; Grasindo , 2009)h. 6

Sulistiowati Leny, Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan (Cet. 1; Jakarta: Elex Media Komputindo,2013) h. 5

Suraida Ida, 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung)

Tiono Ivena, YuliasnJogi C, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia*. (Business Accounting Review)

Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sector Public, *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Public*(Cet. 1 ; Tangerang : Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2007).

Teori metedeologi penelitian (Online). Staffnew.uny.ac.id> upload>pendidikan (diakses 13 februari 2019)

Wahyudiono Bambang, Mudah Membaca Laporan Keuangan (Cet. 1; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014) h. 11-12

Widiyanto Joko, 2012. SPPS For Windows. (Penerbit :FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Z Harmaizar Ir. Menggali Potensi Wirausaha (Penerbit : CV Dion Anugrah Prakasa : Bekasi, 2006) h.295

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

(*Curriculum Vitae*)

DATA PRIBADI

Nama	:Cicilia Simpuli
Tempat, Tanggal Lahir	: Mopait, 28 Januari 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 22 Tahun
Tinggi, Berat Badan	: 155 cm, 49 kg
Alamat	: Mopait, RT/1 RW/1 Kec.Lolayan Kab.Bolmong
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
No.HP	: 081336822823
Email	: cicilia@iain-manado.ac.id
Nama Ayah	: Harimun Simpuli
Nama Ibu	: Nurtini Dugian

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Formal

2004-2010	: SDN 1 Mopait
2010-2012	: SMP Negeri 8 Kotamobagu
2012-2015	: SMK Yadika Kopandakan II
2015-2019	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Non Formal

2015	: Seminar Stock Trading oleh OJK
2015	: Peserta Youth Stock Trading Competition OJK
2016	: ESQ Leadership Training Building 1,2dan 3
2016	: Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM)
2016	: Kursus Bahasa Inggris LTC Program BIDIKMISI
2017	: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) BIDIKMISI
2018	: Kursus Bahasa Inggris PRACTO MATH & ENGLISH
2019	: Kursus Brilliant English Course Kota Pare,Kediri.

PENGALAMAN ORGANISASI

2012	: Anggota Remaja Masjid Desa Mopait
2013	: Anggota Marching Band SMK Yadika Kopandakan 2
2013	: Pengurus Badan Taskir SMK Yadika Kopandakan 2
2014	: Pengurus OSIS SMK Yadika Kopandakan 2
2014	:Pengurus Remaja Masjid Desa Mopait Bidang Keagamaan
2015	: Anggota BIDIKMISI IAIN Manado
2016	: Anggota DEMA FEBI IAIN Manado
2017	: Sekretaris UMUM LPM SUAM IAIN Manado
2018	: Sekretaris Umum Remaja Masjid Desa Mopait
2018	: Sekretaris Umum DEMA FEBI IAIN Manado